

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebuah instansi harus melakukan aktivitas secara teratur, efisien dan efektif, terlebih lagi di masa globalisasi sekarang ini. Semakin berkembangnya sebuah organisasi menuntut adanya pengelolaan organisasi secara tepat, terarah dan fleksibel. Salah satu faktor produksi yang tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan organisasi ini adalah pegawai (*man*). Pegawai merupakan pelaku aktivitas operasional akan senantiasa mempengaruhi perkembangan organisasi tersebut.

Pada era pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia dewasa ini terlihat tuntutan tugas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan terus meningkat. Dengan meningkatnya pembangunan di segala bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui rencana pembangunannya diharapkan adanya partisipasi yang aktif dari masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.

Dalam hal ini peranan dari pada berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta merupakan salah satu faktor yang sangat dominan untuk menunjang pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah karenanya perlu diusahakan peningkatan penggunaan dana dan tenaga kerja secara efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pemborosan dalam pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan adalah dengan memperhatikan pelaksanaan

promosi pegawai khususnya tentang pegawai yang memegang peranan sebagai pelaksana aktivitas operasional. Karena pegawai merupakan faktor produksi yang sangat vital dalam operasional ini maka perlu adanya pengelolaan pegawai secara baik agar tidak terjadi pemborosan pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengelolaan pegawai adalah melalui promosi jabatan. Promosi jabatan harus direncanakan dan dilaksanakan secara kontiniu guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaannya.

Dengan promosi jabatan yang terencana dan dilakukan secara terus-menerus maka perilaku pegawai yang melaksanakan tugas / pekerjaan secara efektif dan efisien akan lebih mudah diatasi, dan melalui pengembangan pegawai akan merasakan bahwa ada perhatian dari pihak instansi terhadap kebutuhan mereka khususnya ketentuan yang menyangkut tentang karir, imbalan-imbalan balas jasa dan sebagainya. Dengan demikian melalui promosi jabatan akan menimbulkan motivasi diantara pegawai untuk lebih termotivasi dalam pekerjaan yang akhirnya akan berakibat pada peningkatan dalam pelaksanaan tugas.

Pelaksanaan promosi jabatan ini menjadi sangat penting karena dengan adanya usaha pengembangan pegawai ini maka akan didapatkan suatu imbal balik bagi instansi tersebut dalam menerapkan teknologi yang dipakainya sekarang dan juga dapat lebih meningkatkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan instansi tersebut.

Salah satu teknik pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan melakukan promosi. Dengan promosi, prestasi pegawai akan meningkat sebab pegawai merasa diperhatikan serta diposisikan